

PENDAHULUAN

Indonesia sejak jaman dahulu terkenal sebagai Negara agraris penghasil berbagai macam tumbuhan yang bermanfaat antara lain rempah-rempah, herbal, sayuran, buah-buahan dan lain-lain. Berbagai penelitian telah dilakukan dan diyakini bermacam-macam tumbuhan alami yang tumbuh subur di Indonesia tersebut memiliki manfaat untuk kesehatan.¹

Sebagian besar tumbuhan tersebut dapat digunakan sebagai tanaman obat. Tanaman obat yaitu tanaman yang berupa daun, batang, biji, buah, bunga dan akar yang memiliki khasiat sebagai obat dan digunakan sebagai bahan mentah dalam pembuatan obat modern maupun obat-obatan tradisional. Pemanfaatan bahan obat sebagai bahan baku obat, terutama obat tradisional lebih dari 1000 jenis, dimana 74% diantaranya merupakan tumbuhan liar yang hidup di hutan.² Tumbuhan berkhasiat yang digunakan sebagai sumber obat adalah tumbuhan petai cina yaitu, bagian yang digunakan sebagai obat adalah daun, dan biji petai cina. Manfaat untuk pengobatan untuk mengobati diabetes melitus, cacingan, luka baru dan bengkak.³ Dan tanaman yang digunakan sebagai obat yaitu sawo walanda, bagian yang digunakan sebagai obat buah dan biji, buah sawo walanda berkhasiat untuk luka pada kulit dan anemia, kemudian bijinya memiliki khasiat sebagai obat maag.⁴ Tanaman pare juga digunakan sebagai sumber obat, biasanya di masyarakat digunakan untuk mengobati penyakit impotensi dan wasir. Bagian yang digunakan sebagai obat adalah biji, buah dan akar pare.⁵

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan pola hidup masyarakat yang semakin pesat membawa dampak terhadap kesehatan manusia. Kesalahan menu makan dapat mengakibatkan terbentuknya radikal bebas didalam tubuh, apabila bereaksi dengan senyawa polutif akan berubah menjadi racun bagi tubuh, yang dapat merusak fungsi sel tubuh dan menyebabkan timbulnya berbagai macam penyakit degeneratif.⁶

Antioksidan adalah senyawa pemberi elektron (*electron donors*). Secara biologis antioksidan adalah senyawa yang mampu menangkal atau meredam dampak negatif oksidan dalam tubuh. Antioksidan bekerja dengan cara mendonorkan satu elektronnya kepada senyawa yang bersifat oksidan sehingga aktifitas senyawa tersebut bisa dihambat. Keseimbangan oksidan dan antioksidan sangat penting karena berkaitan dengan berfungsinya sistem imunitas tubuh.⁷

Berdasarkan keterangan yang ada diatas maka pada penelitian ini akan dilakukan pengujian aktivitas antioksidan dari ekstrak metanol kulit petai cina (*Leucaena leucocephala* (Lamk.) De Wit.), biji pare (*Momordica charantia* L.) dan biji sawo walanda (*Pouteria campechiana* (Kunth) Baehni) dengan menggunakan metode DPPH, sehingga diketahui seberapa besar kandungan antioksidan pada ketiga tanaman tersebut. Serta penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi mengenai aktivitas antioksidan dari kulit petai cina, biji sawo walanda dan biji pare.